

---

**Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna  
Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap) Pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024  
Di Kota Cimahi**

Yovinus<sup>1</sup>

Rira Nuradhawati<sup>2</sup>

M. Aldi Rahmandika<sup>3</sup>

**1,2,3) Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fisip Unjani**

*dr\_yovinus@yahoo.co.id*

**Abstrak**

Era disrupsi digital menjadi gambaran mengenai masifnya tuntutan digitalisasi dalam seluruh aspek, sehingga saat ini penerapan berbagai sistem digital dan alat elektronik perlu diadaptasikan secara komprehensif. Berkaitan dengan pelaksanaan demokrasi melalui pemilu, maka penerapan alat elektronik sebagai alat bantu pengumpulan hasil pemilu telah dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Sistem pengumpulan hasil pemilu tersebut bernama sistem informasi rekapitulasi elektronik (SIREKAP).

Berbagai fenomena permasalahan memiliki berpengaruh terhadap kualitas baik atau buruknya kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIREKAP melalui KPU Kota Cimahi. Dalam hal ini seluruh informasi disampaikan kepada seluruh pelaksana di tingkat kecamatan, kelurahan, hingga RT/RW. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 Di Kota Cimahi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Muijs, 2004) yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika khususnya statistik. Penelitian non probability ini bertujuan untuk menguji (1) apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kualitas pengguna SIREKAP pada Pemilu Tahun 2024 di KPU Kota Cimahi, (2) apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada Pemilu Tahun 2024 di KPU Kota Cimahi, dan (3) apakah kualitas sistem dan kualitas informasi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada pemilu tahun 2024 di KPU Kota Cimahi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tabel deskriptif, rata-rata tingkat Kepuasan Pengguna SIREKAP adalah 3.32, menunjukkan bahwa pengguna secara umum merasa cukup puas dengan sistem yang digunakan. Namun, variasi pada tingkat kepuasan ini cukup besar, terlihat dari standar deviasi sebesar 1.164. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam persepsi kepuasan di antara pengguna.

Untuk variabel Kualitas Sistem SIREKAP, rata-rata berada pada angka 2.81, yang mengindikasikan bahwa Kualitas Sistem SIREKAP dinilai sedikit di bawah rata-rata skala (skala 1-5). Variasi pada persepsi Kualitas Sistem SIREKAP relatif lebih kecil dibandingkan dengan Kepuasan Pengguna SIREKAP, dengan standar deviasi sebesar 0.899. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan pengguna tentang Kualitas Sistem SIREKAP lebih konsisten.

Sementara itu, rata-rata Kualitas Informasi SIREKAP berada di angka 2.87, juga sedikit di

---

bawah nilai tengah skala. Variasi dalam persepsi Kualitas Informasi SIREKAP sedikit lebih tinggi dibandingkan Kualitas Sistem SIREKAP, dengan standar deviasi sebesar 0.937. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa meskipun Kepuasan Pengguna SIREKAP relatif tinggi, Kualitas Sistem SIREKAP dan Kualitas Informasi SIREKAP masih berada di bawah ekspektasi rata-rata. Data yang digunakan (n) adalah responden berjumlah 30 dengan anggapan bahwa penentuan jumlah responden didukung dengan pendekatan Central Limit Theorem (CLT), yang menyatakan bahwa distribusi rata-rata sampel akan mendekati distribusi normal apabila ukuran sampel mencapai 30 atau lebih, terlepas dari distribusi populasi aslinya. Jumlah minimum ini juga didukung oleh alasan praktis dan efisiensi. Oleh karena itu, dengan melibatkan lebih dari 30 responden.

**Kata Kunci : Pemilihan Umum, SIREKAP, Sistem Informasi, Kota Cimahi**

*The Influence Of System Quality And Information Quality On User Satisfaction Of The Recapitulation Information System (Sirekap) In The Simultaneous General Election Of 2024 In Cimahi City*

Yovinus<sup>1</sup>

Rira Nuradhawati<sup>2</sup>

M. Aldi Rahmandika<sup>3</sup>

*1,2,3) Master of Government Science FISIP Universitas Jenderal Achmad Yani*

*dr\_yovinus@yahoo.co.id*

**Abstract**

*The era of digital disruption illustrates the massive demand for digitalization in all aspects, so the implementation of various digital systems and electronic tools needs to be comprehensively adapted. In relation to the implementation of democracy through elections, the use of electronic devices as tools to assist in the collection of election results has been carried out by the General Election Commission (KPU). The election results collection system is called the electronic recapitulation information system (SIREKAP).*

*Various issues have an impact on the quality, whether good or bad, of the information produced by SIREKAP through the Cimahi City KPU. In this case, all information is conveyed to all implementers at the sub-district, village, and neighborhood levels. This research is conducted with the aim of analyzing the Quality of the System and the Quality of Information on User Satisfaction of the Recapitulation Information System (SIREKAP) in the Simultaneous General Election of 2024 in Cimahi City.*

*This research uses a quantitative method. According to (Muijs, 2004), who explains the phenomenon by collecting numerical data that is analyzed using mathematical methods, specifically statistics. This non-probability research aims to test (1) whether system quality affects the quality of SIREKAP users in the 2024 Election at the Cimahi City KPU, (2) whether information quality affects the satisfaction of SIREKAP users in the 2024 Election at the Cimahi City KPU, and (3) whether system quality and information quality together have a significant impact on the satisfaction of SIREKAP users in the 2024 Election at the Cimahi City KPU.*

---

*Based on the research results that have been conducted, the descriptive table shows that the average user satisfaction level of SIREKAP is 3.32, indicating that users generally feel quite satisfied with the system used. However, the variation in satisfaction levels is quite large, as indicated by a standard deviation of 1.164. This indicates that there are quite significant differences in satisfaction perception among users.*

*For the variable of SIREKAP System Quality, the average is at 2.81, which indicates that the SIREKAP System Quality is rated slightly below the average scale (scale 1-5). The variation in the perception of the SIREKAP System Quality is relatively smaller compared to the SIREKAP User Satisfaction, with a standard deviation of 0.899. This indicates that users' views on the Quality of the SIREKAP System are more consistent.*

*Meanwhile, the average Quality of SIREKAP Information is at 2.87, also slightly below the midpoint of the scale. Variation in the perception of SIREKAP Information Quality is slightly higher compared to SIREKAP System Quality, with a standard deviation of 0.937. Overall, the data shows that although SIREKAP User Satisfaction is relatively high, SIREKAP System Quality and SIREKAP Information Quality are still below average expectations. The data used (n) consists of 30 respondents, with the assumption that the determination of the number of respondents is supported by the Central Limit Theorem (CLT) approach, which states that the distribution of the sample mean will approximate a normal distribution when the sample size reaches 30 or more, regardless of the original population distribution. This minimum number is also supported by practical and efficiency reasons. Therefore, by involving more than 30 respondents.*

**Keywords:** *General Election, SIREKAP, Information System, Cimahi City*

## **LATAR BELAKANG**

Pemilihan umum merupakan salah satu proses untuk memperjuangkan kepentingan politik dalam bentuk proses seleksi terhadap lahirnya pemimpin dan wakil rakyat dalam rangka perwujudan demokrasi. Pemilu adalah sarana perwujudan kedaulatan rakyat guna menghasilkan pemerintahan negara yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, sesuai pasal 1 ayat (2) yang berbunyi, “kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar “. Pasal 22E ayat (1) UUD 1945 menggariskan enam kriteria pemilu demokratis, yaitu langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Era disrupsi digital menjadi gambaran mengenai masifnya tuntutan digitalisasi dalam seluruh aspek, sehingga saat ini penerapan berbagai sistem digital dan alat elektronik perlu diadaptasikan secara komprehensif. Berkaitan dengan pelaksanaan demokrasi melalui pemilu, maka penerapan alat elektronik sebagai alat bantu pengumpulan hasil pemilu telah dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Sistem pengumpulan hasil pemilu tersebut bernama sistem informasi rekapitulasi elektronik (SIREKAP). Sistem tersebut pertama kalinya dilakukan di pemilihan kepala daerah serentak tahun 2020. Penerapan SIREKAP juga telah diatur pada Peraturan KPU (PKPU), telah dilakukan revisi yaitu PKPU Nomor 18 Tahun 2020 dan PKPU Nomor 19 Tahun 2020 dan yang terbaru merujuk dalam Peraturan KPU (PKPU) Nomor 25 Tahun 2023 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara Dalam Pemilihan Umum. SIREKAP sendiri tercantum dalam Peraturan KPU (PKPU) Nomor 25 Tahun 2023 tentang Pemungutan dan Penghitungan

<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/prinsip>

DOI : <https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2918>

Received :20 jan 2025

Accepted :20 jan 2025

Published :10 feb 2025

---

Suara Dalam Pemilihan Umum Pasal 1 ayat 2 bahwa:

"Sistem Informasi Rekapitulasi Elektronik yang selanjutnya disebut SIREKAP adalah perangkat aplikasi berbasis teknologi informasi sebagai sarana publikasi hasil penghitungan suara dan proses rekapitulasi hasil penghitungan suara serta alat bantu dalam pelaksanaan rekapitulasi hasil Penghitungan Suara Pemilu". Dalam ketentuan tersebut dijelaskan bahwa SIREKAP sebagai perangkat aplikasi akan membantu KPU untuk menghitung dan merekap suara yang masuk untuk mengefektifkan kinerja KPU saat pemilihan umum. Penggunaan teknologi informasi SIREKAP pada penyelenggaraan pemilu tentunya memiliki tantangan dan resiko yang besar pada proses penyelenggaraannya. Pemanfaatan SIREKAP yang tidak dilakukan secara maksimal tidak akan mampu menghasilkan capaian yang optimal, bahkan dapat menyebabkan kredibilitas dan integritas proses pemilu yang dapat diragukan dan menimbulkan pertanyaan. Terlebih jika kegagalan penerapan teknologi tersebut pada tahapan pemilu yang sangat krusial seperti pemilihan calon presiden & calon wakil presiden dan pemilihan legislatif tahun 2024 saat ini.

Sebagai lembaga publik yang bersifat terbuka, dalam menjalankan tahapan kepemiluan KPU harus mampu mengelola informasi publik baik. Informasi terkait data kepemiluan yang dihasilkan itu wajib disimpan, dikelola, dan digunakan oleh untuk keterbukaan informasi publik. Kewajiban tersebut diatur dalam Pasal 1 ayat 6 Undang-Undang nomor 11 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mengatur bahwa penyelenggaraan sistem elektronik merupakan langkah pemanfaatan penyajian data informasi bersifat publik tersebut harus terbuka. Pemilihan Umum Serentak tahun 2024 yang dilaksanakan pada 14 Februari 2024 akan menggunakan aplikasi SIREKAP berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 115 Tahun 2024 tentang Penetapan Aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi Elektronik sebagai Aplikasi Khusus Komisi Pemilihan Umum bahwa:

"Menetapkan aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi Elektronik yang selanjutnya disebut SIREKAP sebagai aplikasi khusus Komisi Pemilihan Umum yang digunakan oleh:

- a) Komisi Pemilihan Umum;
- b) Komisi Pemilihan Umum Provinsi;
- c) Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/ Kota; dan
- d) Badan Adhoc."

Pemilihan umum secara serentak tahun 2024 di Kota Cimahi dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Cimahi yang dipimpin oleh Anzhar Ishal Afryand, M.Pd sebagai Ketua (Divisi Keuangan, Umum, Rumah Tangga dan Logistik). Dalam pelaksanaannya KPU Kota Cimahi menetapkan Berita Acara Nomor: 288/PL.01.2-BA/3277/2023 tentang Rekapitulasi Dafiir Pemilih Tetap (DPT) Tingkat Kota Cimahi Pemilihan Umum Tahun 2024 yang lebih rinci dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Kota Cimahi**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih		
				L	P	L + P
	Cimahi Selatan	5	672	87.305	88.117	175.422
	Cimahi Tengah	6	432	56.903	60.448	117.351
	Cimahi Utara	4	456	61.523	62.438	123.961
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>1.560</b>	<b>205.371</b>	<b>211.003</b>	<b>416.734</b>

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Cimahi tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kota Cimahi berjumlah 416.734 penduduk. Suatu tugas yang sangat fundamental bagi KPU Kota Cimahi memastikan seluruh pemilih dapat melaksanakan seluruh rangkaian prosesi pemilihan umum di Kota Cimahi. Dalam pelaksanaannya prosesi menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) tentu selalu menemukan tantangan dan permasalahan, setidaknya sebagaimana yang disampaikan oleh Direktur *Democracy and Electoral Empowerment Partnership* (DEEP) Indonesia (DEEP Indonesia, 2024) bahwa:

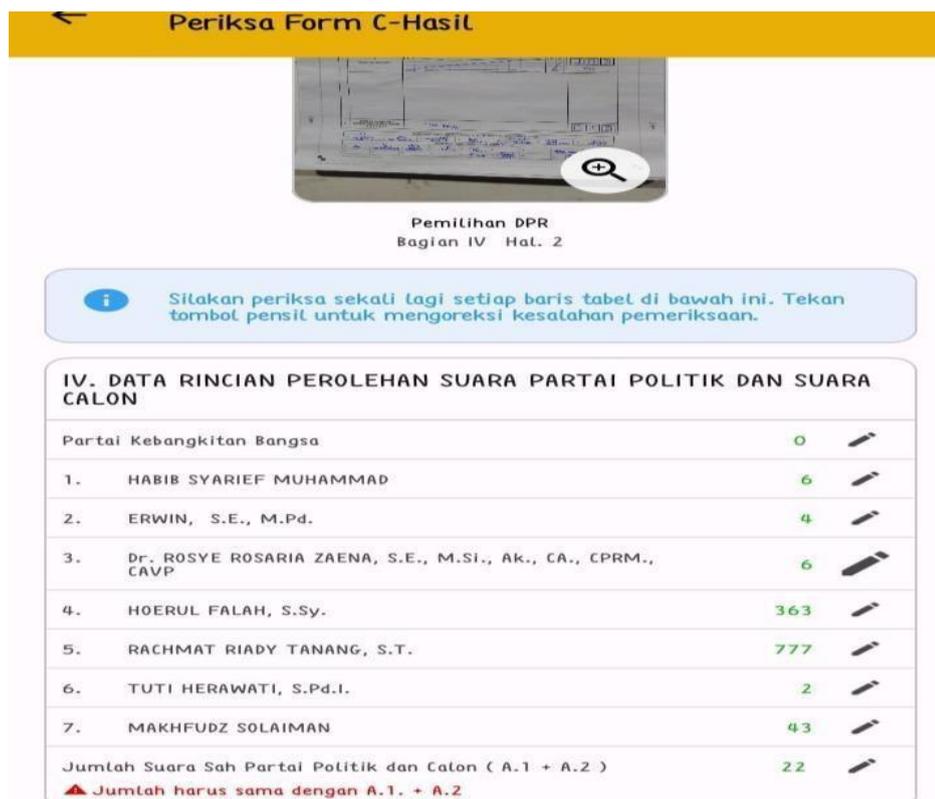
“Pelaksanaan rekapitulasi pada hari pertama molor dari jadwal. Sesuai dengan undangan yang diberikan kepada Panwaslu Kecamatan Cimahi Utara, pelaksanaan rekapitulasi dimulai pada Pukul 09.00 WIB. Namun, rekapitulasi baru bisa dilaksanakan pada sekitar Pukul 11.00 WIB. Pelaksanaan rekapitulasi juga molor empat hari dari jadwal yang ditentukan dalam Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2022 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilu 2024.” Adapun permasalahan mengenai perbedaan data raihan suara di web KPU dengan C1 Plano yang dilansir dari *limawaktu.id* (Munmawar, 2024) bahwa:

“Rekapitulasi perhitungan suara yang mulai dilakukan terdapat perbedaan data yang mencolok antara data yang ditampilkan web pemilu 2024.kpu.go.id dengan data manual pada formulir C1. Pantauan yang dilakukan *Limawaktu.id* di *webpemilu2024.kpu.go.id* sekitar pukul 13.00 WIB menunjukkan, adanya perbedaan antara di web KPU atau lebih dikenal SIREKAP dengan data C1 di TPS. Contohnya di TPS 07 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi. Saat dibuka laman SIREKAP KPU, Kamis (15/2/2024), Perbedaan suara tiga pasangan capres- cawapres di TPS 07 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi menunjukkan, pada perhitungan manual Paslon Nomor Urut 1 memperoleh 84 suara, sementara pada SIREKAP KPU tertulis 45 suara sah, sedangkan paslon nomor urut 2 pada hitungan manual berjumlah 101 sedangkan di SIREKAP KPU tertulis 132, sementara paslon nomor urut 3 di perhitungan manual berjumlah 6 suara pada SIREKAP KPU tertulis 14 suara.” Dalam hal ini dapat diketahui bahwa prosesi penginputan C1 Plano hingga penginputan hasil masih ada beberapa kendala teknis, dalam hal ini dapat diketahui bahwa kualitas sistem mempengaruhi juga baik dan buruknya pelaksanaan pemilu secara serentak, terlebih dari beberapa permasalahan tersebut para pengguna SIREKAP mengalami kesulitan hingga adanya kelalaian dari para pengguna SIREKAP. Dalam hal ini terjadi anomali lainnya yaitu pengelembungan suara dari hasil SIREKAP seperti yang tertera pada gambar di bawah ini:

https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/prinsip  
 DOI : https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2918

Received :20 jan 2025  
 Accepted :20 jan 2025  
 Published :10 feb 2025

### Tampilan SIREKAP dalam Penghitungan Suara DPR-RI di Kota Cimahi



Sumber: KPPS Cipageran Cimahi Utara Kota Cimahi 2024

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa terdapat penggelembungan suara dari calon anggota DPR pada nomor 4 & 5, hal ini karena SIREKAP tidak mampu membaca hasil C1 Plano sehingga angka yang tertera di Aplikasi SIREKAP tidak sesuai dengan hasil dari C1 Plano. Dalam hal ini memang terdapat bagian *edit/sunting* dalam gambar pensil, akan tetapi tidak semua bagian pengaturan *edit/sunting* dapat digunakan sehingga anggota KPPS dari RT/RW tidak dapat memperbaiki hasil dari aplikasi SIREKAP.

Kedua faktor yaitu kualitas sistem dan kualitas informasi SIREKAP akan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna yang dalam hal ini dibatasi hanya terhadap operator/perwakilan SIREKAP. Meskipun data dalam SIREKAP nantinya akan diperuntukkan bagi publik, namun sebagai sebuah sistem teknologi informasi, pengguna awal SIREKAP adalah operator/perwakilan. Dengan demikian ada sebuah keadaan yang berlaku yaitu apabila pengguna awal SIREKAP dalam hal ini operator pengguna SIREKAP terpuaskan dengan kualitas sistem dan kualitas informasi, maka sudah tentu pengguna SIREKAP secara umum yaitu pemilih, partai politik, lembaga pemerintah, dan *stakeholder* lainnya akan ikut merasa terpuaskan dengan SIREKAP. Nam un apabila, operator pengguna SIREKAP merasakan sebaliknya, maka tentu pengguna SIREKAP secara umum yaitu pemilih, partai politik, lembaga pemerintah, dan *stakeholder* lainnya akan ikut merasa tidak terpuaskan. Sehubungan dengan

---

logika tersebut, maka penulis membatasi responden dalam penelitian ini yakni hanya sebatas operator/perwakilan sebagai pengguna SIREKAP. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus melakukan penelitian terhadap pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap operator pengguna SIREKAP.

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa ada tiga kategori kualitas data: (1) intrinsik: akurasi, objektivitas, *believability*, dan reputasi (2) kontekstual: nilai tambah, relevansi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan sesuai jumlah data, dan (3) representasional: interpretability, kemudahan pemahaman, konsistensi representasi, dan representasi singkat.

Penggunaan (use) sistem informasi yang telah dikembangkan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Semakin sering pengguna memakai sistem informasi, biasanya diikuti oleh semakin banyak tingkat pembelajaran (*degree of learning*) yang didapat pengguna mengenai sistem informasi Mc Gill et al. (2005).

Adanya peningkatan *degree of learning* bagi pengguna sistem informasi ini merupakan salah satu indikator bahwa terdapat pengaruh antara kualitas sistem terhadap pengguna (*individual impact*). Penelitian ini berfokus pada persepsi individu yaitu persepsi individu berkaitan dengan kualitas sistem, dan kualitas informasi terhadap penggunaan SIREKAP. Kesiapan individu terhadap teknologi mengacu pada kecenderungan seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tujuan dalam kehidupan sehari-hari dan di tempat kerja (Parasuraman, 2000).

Berdasarkan hal yang telah diuraikan, maka penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 Di Kota Cimahi.

## **RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dan dikaitkan dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 Di Kota Cimahi” adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 di Kota Cimahi?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 di Kota Cimahi?
3. Apakah terdapat pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi secara bersama-sama terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 di Kota Cimahi?”

## **TUJUAN KHUSUS PENELITIAN**

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada

- Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 di Kota Cimahi.
2. Menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 di Kota Cimahi?
  3. Menganalisis pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi secara bersama-sama terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 di Kota Cimahi?

### **Urgensi Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat menghasilkan suatu konsep mengenai pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sehingga peneliti dapat menjelaskan tentang kepuasan pengguna beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### **Potensi Hasil Penelitian**

*Output* dari penelitian ini adalah dapat diterbitkan dalam Jurnal Nasional dan juga sebagai upaya untuk peneliti dalam pembuatan buku yang berkaitan pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna

### **Kualitas Sistem**

Kualitas sistem adalah pengukuran proses sistem informasi yang berfokus pada hasil interaksi antara pengguna dan sistem. Kualitas sistem mempunyai atribut-atribut seperti ketersediaan peralatan, reliabilitas peralatan, kemudahan untuk digunakan, dan waktu respon merupakan faktor penentu mengapa sebuah sistem informasi digunakan atau tidak digunakan. Menurut (Jogiyanto, 2007) “Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi itu sendiri”. Pendapat lain yang mengungkapkan definisi yang sama adalah menurut (Chen, 2010) bahwa “Kualitas sistem merupakan suatu ukuran pengolahan sistem informasi itu sendiri”. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem merupakan ukuran terhadap sistem informasi itu sendiri dan terfokus pada interaksi antara pengguna dan sistem. Adapun menurut (Nelson, 2005) yang menjelaskan kualitas sistem dapat diukur melalui lima dimensi antara lain:

- a. Reliabilitas sistem, mengukur keandalan atas sistem yang dioperasikan.
- b. Fleksibilitas sistem, sistem dapat menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan pengguna dan ke kondisi yang berubah-ubah.
- c. Integrasi sistem, sistem memudahkan dalam menggabungkan data dari berbagai macam sumber untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.
- d. Aksesibilitas sistem, kemudahan untuk mengakses informasi ataupun kemudahan untuk menghasilkan informasi dari suatu sistem Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.

### **Kepuasan Pengguna**

Menurut Jogiyanto (2007: 23) “Kepuasan pengguna adalah respon pemakai terhadap

---

penggunaan keluaran sistem informasi”. Doll dan Torkzadeh dalam Somers et al. (2005:597) mendefinisikan “*End-User Satisfaction* (EUS) sebagai sikap afektif terhadap perangkat lunak aplikasi tertentu oleh seseorang yang berinteraksi secara langsung dengan komputer”. Artinya bahwa kepuasan timbul karena sistem yang digunakan dapat dimanfaatkan secara optimal dengan cara melakukan interaksi langsung antara orang yang mengoperasikan sistem tersebut dengan komputer. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna terkait dengan respon atau sikap pengguna terhadap interaksi sistem dan penggunaan keluaran sistem sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengukuran kepuasan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator. dari Somers et al. (2003) yang mengadopsi dari Xiao dan Dasgupta (2002). Somers et al. (2003:597) mengungkapkan bahwa ada lima dimensi pengukuran kepuasan pengguna, antara lain:

1. *Content* (isi),
2. *Accuracy* (akurasi),
3. *Format* (format),
4. *Timeliness* (ketepatan waktu), dan
5. *Ease Of Use* (mudah digunakan)

### **Sistem Informasi Rekapitulasi Elektronik (SIREKAP)**

KPU RI mengembangkan alat bantu yang berbasis teknologi informasi berupa Sistem Informasi Rekapitulasi elektronik (SIREKAP) yang akan digunakan pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024. Petunjuk penggunaan aplikasi SIREKAP dituangkan dalam Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 219 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Dalam Pemilihan Umum. Dalam Keputusan KPU RI tersebut disebutkan bahwa SIREKAP mempunyai dua fungsi, pertama, digunakan sebagai alat bantu dalam proses rekapitulasi hasil perolehan suara secara berjenjang dan yang kedua digunakan sebagai sarana publikasi data hasil penghitungan suara dari seluruh TPS dan dari setiap jenjang rekapitulasi ke publik.

Melalui SIREKAP Mobile data hasil penghitungan suara ditangkap menggunakan kamera kemudian data tersebut dikirim ke server selanjutnya dilakukan pemeriksaan kesesuaian pembacaan aplikasi dengan formulir Model C1 hasil. Data yang telah dikirim dan diperiksa dari tingkat TPS akan terekam di SIREKAP Web Kecamatan. Basis data tersebut tertabulasi menjadi basis data yang digunakan KPU Kabupaten/Kota dan KPU Provinsi untuk dipublikasikan.

### **Pemilihan Umum**

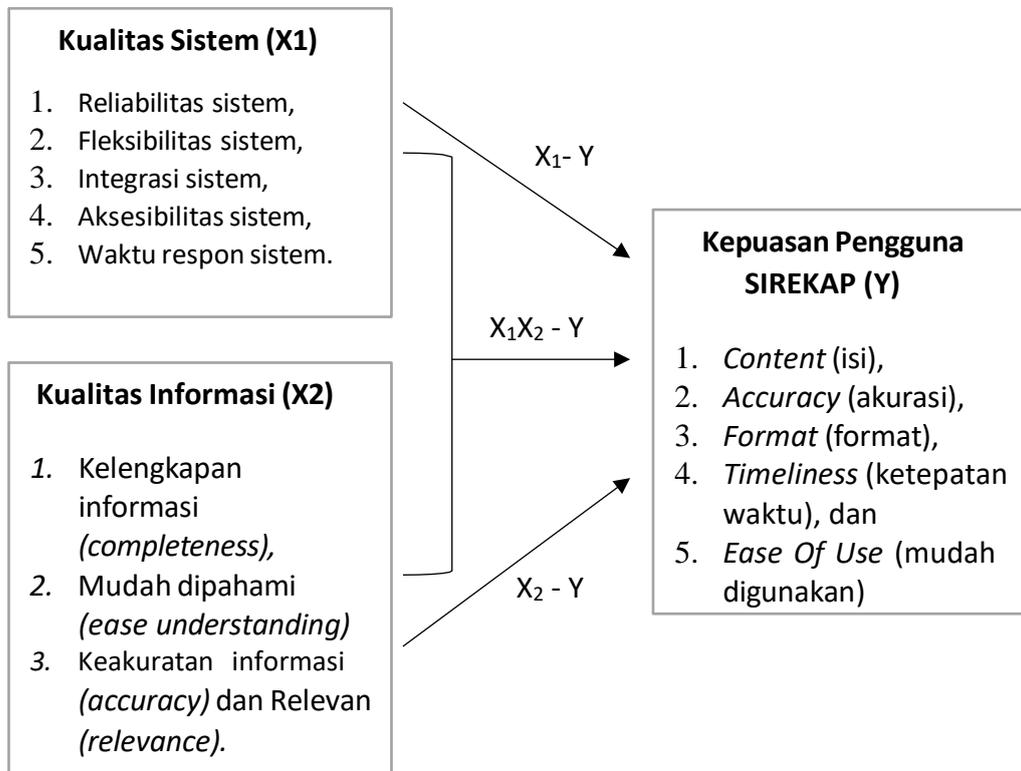
Pada dasarnya yang disebut dengan pemilihan umum adalah proses pemilihan orang-orang untuk mengisi jabatan-jabatan politik tertentu. Pemilihan umum yang selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Moh.Kusnardi dan Harmailly Ibrahim mengemukakan bahwa dalam paham kedaulatan rakyat (*democracy*), rakyatlah yang dianggap sebagai pemilik atau pemegang kekuasaan tertinggi dalam suatu negara. Rakyatlah yang

menentukan corak dan bagaimana cara pemerintahan diselenggarakan. Rakyat jugalah yang menentukan tujuan yang hendak dicapai oleh negara dan pemerintahannya itu. Berdasarkan hal tersebut maka diadakanlah pemilihan umum yang bertujuan untuk melaksanakan kedaulatan rakyat dimana rakyat memilih siapa yang berhak menjadi pemimpin bagi mereka.

Sebagai wujud dari kedaulatan rakyat, dalam sistem demokrasi harus dijamin bahwa rakyat terlibat penuh dalam merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan melakukan pengawasan serta menilai pelaksanaan fungsi- fungsi kekuasaan. Pelaksanaan keterlibatan penuh rakyat tersebut haruslah diorganisasikan menurut Undang-undang Dasar sesuai dengan dengan ketentuan UUD 1945, tidak lagi diorganisasikan melalui institusi kenegaraan Majelis Permusyawaratan Rakyat layaknya ketentuan UUD 1945 sebelum perubahan.

**KERANGKA PEMIKIRAN**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Olahan Peneliti 2024

**Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian serta kerangka pemikiran sebagaimana yang telah diuraikan di depan, maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

1. Kualitas sistem secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada pemilu Tahun 2024 di Kota Cimahi.
2. Kualitas informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna Sidalih pada pemilu tahun 2019 di KPU Kota Bandar Lampung.
3. Kualitas sistem dan kualitas informasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada pemilu Tahun 2024 di Kota Cimahi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Muijs, 2004) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika khususnya statistik. Sedangkan menurut Sudyaharjo, riset kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris. Penelitian ini termasuk rancangan kausalitas, menurut (Silalahi, 2009) penelitian kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam jenis rancangan kausalitas ada yang disebut dengan variabel independen sebagai variabel penyebab dan variabel dependen sebagai akibat.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian non probability ini bertujuan untuk menguji (1) apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap kualitas pengguna SIREKAP pada Pemilu Tahun 2024 di KPU Kota Cimahi, (2) apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada Pemilu Tahun 2024 di KPU Kota Cimahi, dan (3) apakah kualitas sistem dan kualitas informasi secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada pemilu tahun 2024 di KPU Kota Cimahi.

## **Variabel Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan model ganda/multiple dengan dua variabel independen. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas sistem dan kualitas informasi. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna. Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama yaitu variabel bebas (X) yang terdiri dua variabel bebas (X) yaitu Kualitas Sistem (X1) dan Kualitas Informasi (X2). Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu Kepuasan Pengguna

**SIREKAP.****Kualitas Sistem**

Kualitas sitem berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna (DeLone & McLean, 1992).

Pengukuran kualitas sistem yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian dari Nelson et al. (2005:206).

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima, yaitu:

- 1) Reliabilitas sistem,
  - a. SIREKAP tahan dan handal dari kerusakan
  - b. SIREKAP dapat mengoreksi adanya kesalahan input
- 2) Fleksibilitas sistem,
  - a. SIREKAP yang digunakan sesuai dengan yang ditetapkan
  - b. Spesifikasi SIREKAP sesuai dengan yang dibutuhkan oleh operator
- 3) SIREKAP yang digunakan sesuai dengan yang ditetapkan
  - a. Input data di SIREKAP sangat mudah
  - b. Data yang terinput dalam SIREKAP langsung terklaster berdasarkan domisili sehingga memudahkan penyusunan TPS
- 4) Integrasi sistem,
  - a. SIREKAP sangat mudah untuk digunakan
  - b. *Tools-tools* dalam sidalih membantu penggunanya
- 5) Aksesibilitas system SIREKAP mudah diakses kapanpun oleh pengguna
- 6) Waktu respon sistem. SIREKAP cepat dalam merespon saat melakukan upload data

**Kualitas Informasi**

Menurut Jogiyanto (2007:15) mengemukakan bahwa “Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi”. Ong et al. (2009:399) berpendapat bahwa “Kualitas informasi dapat diartikan pengukuran kualitas konten dari sistem informasi”. Negash et al. (2003:758) menjelaskan “Kualitas informasi adalah suatu fungsi yang menyangkut nilai dari keluaran informasi yang dihasilkan oleh sistem”. Untuk mengukur kualitas informasi pada penelitian ini menggunakan indikator yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (2003) dan kuesioner diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanto (2014) yaitu :

1. Kelengkapan informasi (*completeness*):
  - a. SIREKAP memiliki kelengkapan informasi yang baik tentang data pilih.
  - b. Informasi data pemilih sesuai dengan fakta lapangan.
2. Mudah difahami (*ease understanding*):

- 
- a. SIREKAP mudah dipelajari oleh operator.
  - b. Modul pengguna SIREKAP mudah dipelajari,
  3. Keakuratan informasi (*accuracy*):
    - a. Akurasi data pemilih SIREKAP dapat dipertanggung jawabkan
    - b. SIREKAP menghasilkan data dan informasi pemilih yang akurat
  4. Relevan (*relevance*):
    - a. Informasi dalam SIREKAP sesuai data yang dimutakhirkan
    - b. SIREKAP dapat menghasilkan informasi yang terbaru dan tepat waktu

### **Kepuasan Pengguna**

Menurut Jogiyanto (2007: 23), “Kepuasan pengguna adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi”. Doll dan Torkzadeh dalam Somers et al. (2005:597) mendefinisikan “*End-User Satisfaction (EUS)* sebagai sikap afektif terhadap perangkat lunak aplikasi tertentu oleh seseorang yang berinteraksi secara langsung dengan komputer”. Artinya bahwa kepuasan timbul karena sistem yang digunakan dapat dimanfaatkan secara optimal dengan cara melakukan interaksi langsung antara orang yang mengoperasikan sistem tersebut dengan komputer. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna terkait dengan respon atau sikap pengguna terhadap interaksi sistem dan penggunaan keluaran sistem sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengukuran kepuasan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator dari Somers et al. (2003) yang mengadopsi dari Xiao dan Dasgupta (2002). Somers et al. (2003:597) mengungkapkan bahwa ada lima dimensi pengukuran kepuasan pengguna, antara lain:

1. *Content* (isi),
  - a. Pengguna puas terhadap data SIREKAP yang berisi data pemilih yang telah dimutakhirkan
  - b. Pengguna puas terhadap sistem informasi yang telah diupdate dengan software terbaru
- 2) *Accuracy* (akurasi),
  - a. Pengguna puas terhadap data pemilih yang telah akurat pada SIREKAP
  - b. Pengguna sangat puas terhadap data pemilih anomali langsung terdata by system
- 3) *Format* (format),
  - a. Pengguna puas terhadap SIREKAP karena menggunakan format yang berisi tools lengkap
  - b. Pengguna puas terhadap SIREKAP karena menggunakan sistem informasi yang ringan sehingga dapat digunakan pada jaringan internet yang berbandwidth rendah
- 4) *Timeliness* (ketepatan waktu), dan
  - a. Pengguna puas terhadap upload data pemilih dalam SIREKAP karena telah diatur dalam regulasi yang jelas
  - b. Pengguna puas terhadap penetapan data pemilih menggunakan SIREKAP sehingga dapat diakses oleh seluruh stake holder
- 5) *Ease Of Use* (mudah digunakan)

- a. Pengguna puas karena SIREKAP mudah digunakan untuk menganalisis kegandaan data pemilih
- b. Pengguna puas karena SIREKAP memudahkan kerja dalam pemutakhiran data pemilih

### **Populasi**

Populasi mengacu pada semua individu atau objek (unit analisis) yang memiliki karakteristik yang diinginkan. Unit analisis ini dapat berupa orang, kelompok, organisasi, negara, objek, atau entitas lain yang ingin ditarik kesimpulan ilmiahnya (Bhattacharjee, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah operator atau pengguna SIREKAP yang bertugas di Kota Cimahi.

### **Sampel**

Sampel adalah sekelompok kecil dari populasi yang dipilih oleh peneliti dan merepresentasikan keseluruhan populasi (Neuman, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *accidental sampling*.

Menurut Sugiyono (2016) *Accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang ditentukan adalah 300 individu merujuk pada tabel Isaac dan Michael.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner dengan model likert dengan skala interval 1-5. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui dengan cara membagi langsung kuesioner ke responden, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan survei. Dalam penelitian ini, kuesioner didistribusikan secara langsung oleh peneliti dibantu oleh tenaga lapangan.

### **Sumber Data Primer**

Data utama dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden melalui sosial media. Adapun isi kuesioner dalam penelitian ini adalah kualitas system, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna.

### **Sumber Data Sekunder**

Studi kepustakaan melalui literatur yang relevan dengan judul penelitian seperti buku- buku, artikel, pendapat para ahli dan makalah yang berguna secara teoritis dalam

mendukung penelitian.

**Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda atau *multiple regression*. Dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah kualitas system dan kualitas informasi. Sedangkan variable dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenan sosial (Sugiyono, 2016:93). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Skala Model Likert**

Pilihan Jawaban	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu- ragu	Setuju	Sangat Setuju
Nilai Pertanyaan Positif	1	2	3	4	5
Nilai Pertanyaan Negatif	5	4	3	2	1

Sumber: Olahan Peneliti 2024

**Uji Validitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. (Sugiyono, 2012:142). Dalam penelitian ini uji validitas yang akan digunakan CFA (*confirmatory factor analysis*). Jika nilai uji CFA sama atau diatas 0,5 maka item akan dinyatakan valid tetapi jika kurang dari 0,5 maka item akan dinyatakan tidak valid.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing

instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien *cornbach alpha* ( $\alpha$ ) dengan menggunakan software Jamovi. Jika nilai koefisien sama atau diatas 0,7 maka dinyatakan reliabel tetapi jika kurang dari 0,7 maka item dinyatakan tidak reliabel.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

### **Uji Normalitas**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan statistik parametris karena data yang akan diuji berbentuk ratio. Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik (Sugiyono, 2012:173).

### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2012:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati

I. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati,2012:432).

### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Gujarati (2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen)

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisa regresi digunakan untuk menaksir nilai variabel Y berdasarkan nilai

---

variabel X, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap satuan perubahan variabel X. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1.X_1+b_2.X_2+b_3.X_3$$

Y = Kepuasan Pengguna SIREKAP

a = Kostanta, merupakan nilai terkait yang dalam hal ini

b = Koefisien regresi

X1 = Kualitas Sistem X2 = Kualitas Informasi

### **Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya.

### **Pengujian secara parsial (Uji t)**

Berdasarkan perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel..

- 1) Jika nilai t hitung > t table maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai t hitung < t table maka tidak ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak

### **Pengujian secara simultan (Uji F)**

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dilakukan uji F. Untuk mengetahui bahwa ada pengaruh atau tidaknya variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y, maka berlaku ketentuan: Jika nilai Sig.<0,05, maka hipotesis diterima. Maka artinya kualitas sistem (X1) dan kualitas informasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y). Jika nilai Sig.

>0,05, maka hipotesis ditolak. Maka artinya kualitas sistem (X1) dan kualitas informasi (X2) secara simultan tidak berpengaruh.

### **Pengujian Instrumen Penelitian**

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kualitas sistem terhadap kepuasan penggunaan SIREKAP pada Pemilu Serentak di Kota Cimahi Tahun 2024. Peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan angket berkaitan dengan kedua variabel tersebut kepada 30 responden. Pernyataan dibagi ke dalam dua bagian yaitu 12 pernyataan menyangkut variabel terkait pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna SIREKAP pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024. Sebelum dianalisis, data dalam bentuk jawaban tersebut terlebih

dahulu diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa sasaran atau hasil yang ingin dicapai adalah sah (valid) dan reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas sangat penting dalam pengujian instrumen sebagai alat dalam penelitian ini, uji validitas menilai sejauh mana instrumen yang digunakan

telah sah untuk mengukur variabel, dan uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat kehandalan instrumen penelitian.

**Analisis Regresi**

Responden	KepPenggun	KualSyste	KualInfor	ZRE_
R1	4	4	2	00.00
R2	5	3	5	-00.00
R3	4	4	3	00.00
R4	4	5	2	00.00
R5	4	3	4	-00.00
R6	3	3	2	-00.00
R7	5	5	3	-00.00
R8	3	4	1	-00.00
R9	2	3	2	00.00
R10	4	4	3	00.00
R11	4	3	4	00.00
R12	3	3	3	00.00
R13	4	3	3	00.00
R14	1	1	3	00.00
R15	1	1	2	00.00
R16	3	2	2	00.00
R17	2	2	3	00.00
R18	5	3	4	00.00
R19	3	2	3	00.00
R20	1	2	1	00.00
R21	5	5	3	00.00
R22	3	3	3	00.00
R23	3	3	2	00.00
R24	3	2	4	00.00
R25	4	3	4	00.00
R26	4	3	4	00.00
R27	2	2	2	00.00
R28	4	3	3	00.00
R29	3	2	3	00.00
R30	4	3	4	00.00

**Analisis Regresi**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviatid	N
Kepuasan Pengguna	3.32	1.164	
Kualitas System	2.81	.899	
Kualitas Informasi	2.87	.937	

https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/prinsip  
DOI : https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2918

Received :20 jan 2025  
Accepted :20 jan 2025  
Published :10 feb 2025

**Correlations**

		Kepuasan Pengguna	Kualitas System	Kualitas Informasi
Pearson Correlation	Kepuasan Pengguna	1.000	.828	.639
	Kualitas System	.828	1.000	.099
	Kualitas Informasi	.639	.099	1.000
Sig. (1-tailed)	Kepuasan Pengguna	.	.000	.000
	Kualitas System	.000	.	.301
	Kualitas Informasi	.000	.301	.
N	Kepuasan Pengguna	30	30	30
	Kualitas System	30	30	30
	Kualitas Informasi	30	30	30

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Informasi, Kualitas System <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Kepuasan Penggun
- b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of t Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.016	1.000	80099.040

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics			Durbin-Watson
	df1	df2	Sig. F Change	
1	2 <sup>a</sup>	27	.000	1.470

- a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Kualitas System
- b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.287	2	19.643	80099.040	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.007	27	.000		
	Total	39.293	29			

- a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna
- b. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Kualitas System

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.500	.012		-120.14	.000
Kualitas System	1.000	.003	.773	307.71	.000
Kualitas Informasi	.700	.003	.563	224.18	.000

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Kualitas System	.828	1.000	.769	.990	1.010
Kualitas Informasi	.639	1.000	.560	.990	1.010

- a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kualitas System	Kualitas Informasi
1	1	2.883	1.000			
	2	.082	5.913			
	3	.035	9.094			

- a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

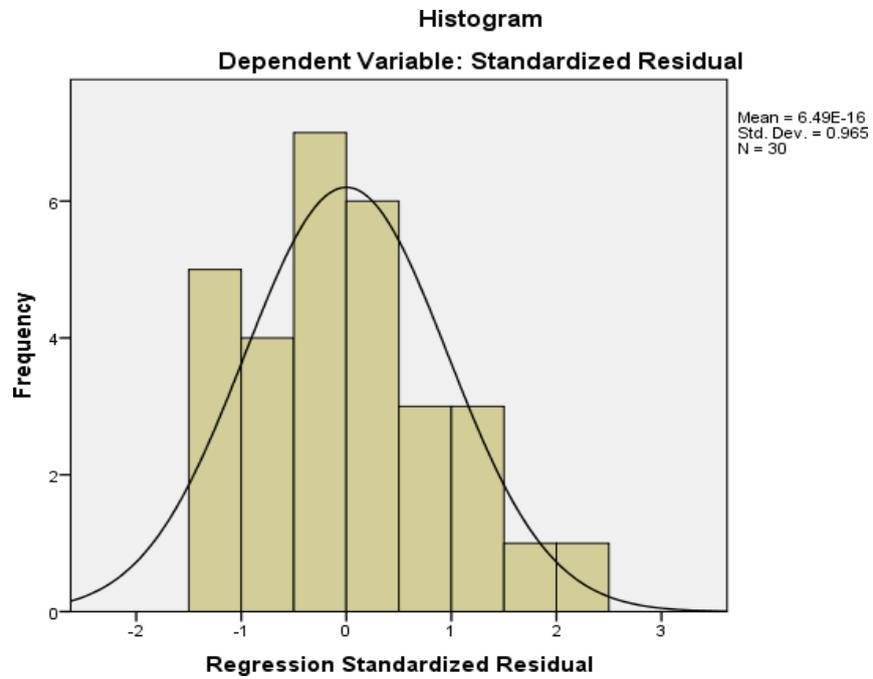
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.85	5.34	3.32	1.164	
Residual	-.021	.025	.000	.015	
Std. Predicted Value	-2.126	1.732	.000	1.000	
Std. Residual	-1.327	1.614	.000	.965	

- a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

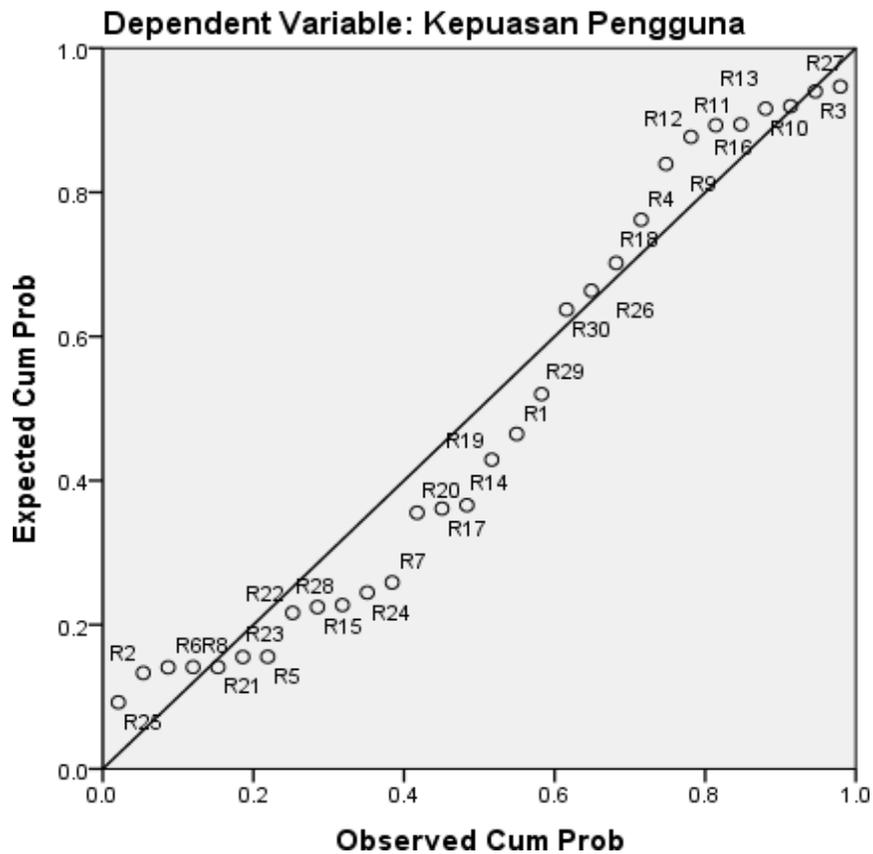
<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/prinsip>  
DOI : <https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2918>

Received :20 jan 2025  
Accepted :20 jan 2025  
Published :10 feb 2025



**Charts**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisa regresi digunakan untuk menaksir nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap satuan perubahan variabel X. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b1.X1+b2.X2+b3.X3$$

Y = Kepuasan Pengguna SIREKAP (Variabel Dependen)

a = Kostanta, merupakan nilai terkait yang dalam hal ini

b = Koefisien regresi

X1 = Kualitas Sistem

SIREKAP X2 =

Kualitas Informasi

SIREKAP

**Hasil Analisis Regresi**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kepuasan Pengguna	3.32	1.164	30
Kualitas System	2.81	.899	30
Kualitas Informasi	2.87	.937	30

Berdasarkan tabel deskriptif, rata-rata tingkat Kepuasan Pengguna SIREKAP adalah 3.32, menunjukkan bahwa pengguna secara umum merasa cukup puas dengan sistem yang digunakan. Namun, variasi pada tingkat kepuasan ini cukup besar, terlihat dari standar deviasi sebesar 1.164. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam persepsi kepuasan di antara pengguna.

Untuk variabel Kualitas Sistem SIREKAP, rata-rata berada pada angka 2.81, yang mengindikasikan bahwa Kualitas Sistem SIREKAP dinilai sedikit di bawah rata-rata skala (skala 1-5). Variasi pada persepsi Kualitas Sistem SIREKAP relatif lebih kecil dibandingkan dengan Kepuasan Pengguna SIREKAP, dengan standar deviasi sebesar 0.899. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan pengguna tentang Kualitas Sistem SIREKAP lebih konsisten.

Sementara itu, rata-rata Kualitas Informasi SIREKAP berada di angka 2.87, juga sedikit di bawah nilai tengah skala. Variasi dalam persepsi Kualitas Informasi SIREKAP sedikit lebih tinggi dibandingkan Kualitas Sistem SIREKAP, dengan standar deviasi sebesar 0.937.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa meskipun Kepuasan Pengguna SIREKAP relatif tinggi, Kualitas Sistem SIREKAP dan Kualitas Informasi SIREKAP masih berada di bawah ekspektasi rata-rata. Data yang digunakan (n) adalah responden berjumlah 30 dengan anggapan bahwa penentuan jumlah responden didukung dengan pendekatan Central Limit Theorem (CLT), yang menyatakan bahwa distribusi rata-rata sampel akan mendekati distribusi normal apabila ukuran sampel mencapai 30 atau lebih, terlepas dari distribusi populasi aslinya. Jumlah minimum ini juga didukung oleh alasan praktis dan efisiensi. Oleh

<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/prinsip>  
 DOI : <https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2918>

Received :20 jan 2025  
 Accepted :20 jan 2025  
 Published :10 feb 2025

karena itu, dengan melibatkan lebih dari 30 responden.

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Informasi, Kualitas System <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

b. All requested variables entered.

Tabel variables menunjukkan bahwa model regresi memasukkan dua variabel independen, yaitu Kualitas Informasi SIREKAP dan Kualitas Sistem SIREKAP, untuk menjelaskan variabel dependen, yaitu Kepuasan Pengguna SIREKAP. Tidak ada variabel yang dikeluarkan dari analisis, dan metode yang digunakan adalah metode Enter, di mana semua variabel independen dimasukkan secara bersamaan ke dalam model. Pendekatan enter ini memastikan bahwa kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dianalisis secara bersamaan.

**Correlations**

		Kepuasan Pengguna	Kualitas System	Kualitas Informasi
Pearson Correlation	Kepuasan Pengguna	1.000	.828	.639
	Kualitas System	.828	1.000	.099
	Kualitas Informasi	.639	.099	1.000
Sig. (1-tailed)	Kepuasan Pengguna	.	.000	.000
	Kualitas System	.000	.	.301
	Kualitas Informasi	.000	.301	.
N	Kepuasan Pengguna	30	30	30
	Kualitas System	30	30	30
	Kualitas Informasi	30	30	30

Pada tabel coR Squareelations menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kepuasan Pengguna SIREKAP dengan kedua faktor independen, yaitu Kualitas Sistem SIREKAP dan Kualitas Informasi SIREKAP. Hubungan antara Kepuasan Pengguna SIREKAP dan Kualitas Sistem SIREKAP sangat kuat, dengan nilai korelasi sebesar 0.828. Ini berarti, semakin baik Kualitas Sistem SIREKAP, semakin tinggi pula tingkat Kepuasan Pengguna SIREKAP.

Selain itu, hubungan antara Kepuasan Pengguna SIREKAP dan Kualitas Informasi SIREKAP juga cukup kuat, dengan nilai korelasi 0.639. Artinya, Kualitas Informasi SIREKAP yang baik juga dapat meningkatkan Kepuasan Pengguna SIREKAP, meskipun pengaruhnya tidak sekuat Kualitas Sistem SIREKAP.

Sementara itu, hubungan antara Kualitas Sistem SIREKAP dan Kualitas Informasi SIREKAP terbilang sangat lemah, dengan nilai korelasi hanya 0.099, dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut bekerja secara independen tanpa saling memengaruhi.

Tabel corelation menegaskan bahwa peningkatan Kualitas Sistem SIREKAP dan

<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/prinsip>  
DOI : <https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2918>

Received :20 jan 2025  
Accepted :20 jan 2025  
Published :10 feb 2025

informasi secara signifikan dapat meningkatkan Kepuasan Pengguna SIREKAP . Dari kedua faktor tersebut, Kualitas Sistem SIREKAP memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Kepuasan Pengguna SIREKAP dibandingkan dengan Kualitas Informasi SIREKAP.

**Model Summary<sup>b</sup>**

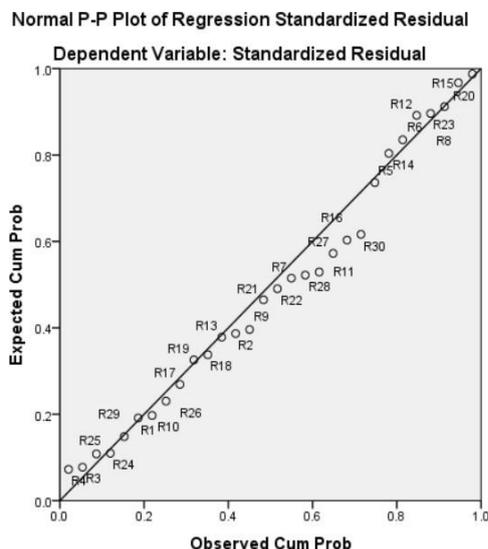
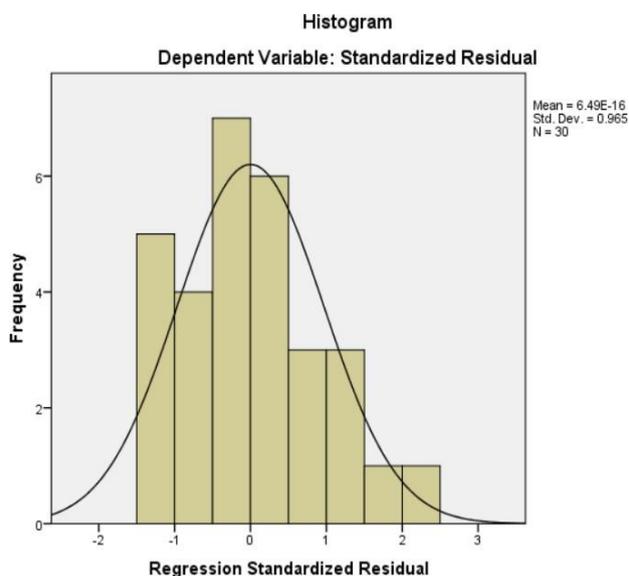
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.016	1.000	80099.040	2	27	.000	1.470

a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Kualitas System

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Berdasarkan ringkasan model, nilai R Square sebesar 1.000 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (Kualitas Sistem SIREKAP dan Kualitas Informasi SIREKAP) dengan variabel dependen (Kepuasan Pengguna SIREKAP ) sangat kuat. Nilai R Square change juga sebesar 1.000, yang berarti model ini mampu menjelaskan 100% variasi dalam Kepuasan Pengguna SIREKAP berdasarkan Kualitas Sistem SIREKAP dan Kualitas Informasi SIREKAP. Selain itu, nilai Adjusted R Square tetap 1.000, yang menunjukkan tidak ada overfitting, bahkan setelah penyesuaian jumlah variabel.

Standard Error sebesar 0.016 mengindikasikan bahwa prediksi model sangat presisi. Nilai F Change sebesar 80099.040 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa model ini signifikan secara statistik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Durbin-Watson sebesar 1.470 mengindikasikan bahwa tidak ada masalah besar dalam autokorelasi residual. Dengan demikian model ini sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel, meskipun hasilnya mungkin perlu dievaluasi ulang untuk memastikan tidak ada bias atau pengaruh dari proses pembuatan data.



https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/prinsip  
 DOI : https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2918

Received :20 jan 2025  
 Accepted :20 jan 2025  
 Published :10 feb 2025

Histogram residual menunjukkan distribusi residual dari model regresi yang telah distandardisasi. Dari grafik, distribusi residual terlihat mendekati bentuk normal dengan mean mendekati nol (6.49E-16) dan standar deviasi sebesar 0.965. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual dalam model regresi terpenuhi dengan baik.

Selain itu, distribusi residual tidak menunjukkan pola mencolok atau outlier yang signifikan, sehingga model dapat dianggap valid dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, model regresi memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi, **yaitu residual yang terdistribusi normal.**

**Uji Hipotesis**

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya.

**Pengujian secara parsial (Uji t)**

Berdasarkan perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel..

1. Jika nilai t hitung > t table maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai t hitung < t table maka tidak ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.500	.012		-120.143	.000					
Kualitas System	1.000	.003	.773	307.715	.000	.828	1.000	.769	.990	1.010
Kualitas Informasi	.700	.003	.563	224.180	.000	.639	1.000	.560	.990	1.010

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Persamaan regresi untuk Kepuasan Pengguna SIREKAP adalah:  
 $Y = -1.500 + 1.000X_1 + 0.700X_2$

Dimana:

- Y adalah Kepuasan Pengguna SIREKAP,
- X<sub>1</sub> adalah Kualitas Sistem SIREKAP, dan
- X<sub>2</sub> adalah Kualitas Informasi SIREKAP.

Konstanta sebesar -1.500 menunjukkan nilai dasar model. Koefisien regresi untuk

https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/prinsip  
 DOI : https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2918

Received :20 jan 2025  
 Accepted :20 jan 2025  
 Published :10 feb 2025

Kualitas Sistem SIREKAP sebesar 1.000 berarti setiap peningkatan satu unit pada Kualitas Sistem SIREKAP akan meningkatkan Kepuasan Pengguna SIREKAP sebesar 1.000. Koefisien untuk Kualitas Informasi SIREKAP sebesar 0.700 berarti setiap peningkatan satu unit pada Kualitas Informasi SIREKAP akan meningkatkan Kepuasan Pengguna SIREKAP sebesar 0.700.

Berdasarkan analisis regresi, nilai t-hitung untuk Kualitas Sistem SIREKAP adalah 307.715 dan untuk Kualitas Informasi SIREKAP adalah 224.180. Kedua nilai tersebut dibandingkan dengan t-tabel, yang dihitung berdasarkan derajat kebebasan ( $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$ ) dan tingkat signifikansi  $\alpha=0.05$  untuk uji dua sisi. Nilai t-tabel diperoleh sebesar 2.048, dihitung menggunakan distribusi t kritis.

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk Kualitas Sistem SIREKAP (307.715) jauh lebih besar dari t-tabel (2.048), sehingga Kualitas Sistem SIREKAP berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIREKAP. Demikian pula, nilai t-hitung untuk Kualitas Informasi SIREKAP (224.180) juga jauh lebih besar dari t-tabel, yang berarti Kualitas Informasi SIREKAP juga berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIREKAP. **Kesimpulan** pada uji t adalah hipotesis diterima untuk kedua variabel, dan dapat disimpulkan bahwa baik Kualitas Sistem SIREKAP maupun Kualitas Informasi SIREKAP secara signifikan memengaruhi Kepuasan Pengguna SIREKAP.

**Pengujian secara simultan (Uji F)**

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dilakukan uji F. Untuk mengetahui bahwa ada pengaruh atau tidaknya variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y, maka berlaku ketentuan:

1. Jika nilai Sig.<0,05, maka hipotesis diterima. Maka artinya Kualitas Sistem SIREKAP (X1) dan Kualitas Informasi SIREKAP (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna SIREKAP (Y).
2. Jika nilai Sig. >0,05, maka hipotesis ditolak. Maka artinya Kualitas Sistem SIREKAP (X1) dan Kualitas Informasi SIREKAP (X2) secara simultan tidak berpengaruh.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.950	2	.975	1.253	.302 <sup>b</sup>
	Residual	21.009	27	.778		
	Total	22.959	29			

a. Dependent Variable: Standardized Residual

b. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Kualitas System

Berdasarkan tabel ANOVA, nilai Sum of Squares untuk regresi adalah 39.287, yang menunjukkan proporsi variasi dalam variabel Kepuasan Pengguna SIREKAP yang dapat dijelaskan oleh model. Nilai Residual Sum of Squares sangat kecil, hanya 0.007, yang menunjukkan bahwa sisa variasi yang tidak dijelaskan oleh model hampir tidak ada.

Nilai F-statistic sebesar 80099.040 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan secara statistik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen (Kualitas Sistem SIREKAP dan Kualitas Informasi SIREKAP)

---

dengan variabel dependen (Kepuasan Pengguna SIREKAP). Dengan kata lain, model ini sangat baik dalam menjelaskan variasi Kepuasan Pengguna SIREKAP berdasarkan Kualitas Sistem SIREKAP dan informasi.

Dalam uji F, hipotesis yang diuji adalah:

- H0 (Hipotesis Nol): Tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen (Kualitas Sistem SIREKAP dan Kualitas Informasi SIREKAP) terhadap variabel dependen (Kepuasan Pengguna SIREKAP).
- H1 (Hipotesis Alternatif): Ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen (Kualitas Sistem SIREKAP dan Kualitas Informasi SIREKAP) terhadap variabel dependen (Kepuasan Pengguna SIREKAP).

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, nilai F-statistic sebesar 80099.040 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Karena nilai Sig.<0.05, maka kita menolak H0 dan menerima H1. Maka, kesimpulannya adalah Hipotesis alternatif (H1) diterima, yang berarti bahwa secara simultan, **Kualitas Sistem SIREKAP dan Kualitas Informasi SIREKAP berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna SIREKAP . Dengan kata lain, kedua variabel independen memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen.**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut ;

1. Berdasarkan tabel deskriptif, rata-rata tingkat Kepuasan Pengguna SIREKAP adalah 3.32, menunjukkan bahwa pengguna secara umum merasa cukup puas dengan sistem yang digunakan. Namun, variasi pada tingkat kepuasan ini cukup besar, terlihat dari standar deviasi sebesar 1.164. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam persepsi kepuasan di antara pengguna.
2. Untuk variabel Kualitas Sistem SIREKAP, rata-rata berada pada angka 2.81, yang mengindikasikan bahwa Kualitas Sistem SIREKAP dinilai sedikit di bawah rata-rata skala (skala 1-5). Variasi pada persepsi Kualitas Sistem SIREKAP relatif lebih kecil dibandingkan dengan Kepuasan Pengguna SIREKAP , dengan standar deviasi sebesar 0.899. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan pengguna tentang Kualitas Sistem SIREKAP lebih konsisten.
3. Sementara itu, rata-rata Kualitas Informasi SIREKAP berada di angka 2.87, juga sedikit di bawah nilai tengah skala. Variasi dalam persepsi Kualitas Informasi SIREKAP sedikit lebih tinggi dibandingkan Kualitas Sistem SIREKAP, dengan standar deviasi sebesar 0.937.
4. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa meskipun Kepuasan Pengguna SIREKAP relatif tinggi, Kualitas Sistem SIREKAP dan Kualitas Informasi SIREKAP masih berada di bawah ekspektasi rata-rata.

Data yang digunakan (n) adalah responden berjumlah 30 dengan anggapan bahwa penentuan jumlah responden didukung dengan pendekatan Central Limit Theorem (CLT), yang menyatakan bahwa distribusi rata-rata sampel akan mendekati distribusi normal

---

apabila ukuran sampel mencapai 30 atau lebih, terlepas dari distribusi populasi aslinya. Jumlah minimum ini juga didukung oleh alasan praktis dan efisiensi. Oleh karena itu, dengan melibatkan lebih dari 30 responden.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka beberapa saran yang dapat disajikan sebagai berikut ;

1. Meskipun secara umum tingkat kepuasan dalam penggunaan Aplikasi SIREKAP ini sudah cukup baik, namun cenderung belum meyakinkan. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan dan penyempurnaan sistem agar dalam penyelenggaraan Pemilu berikutnya dapat dilaksanakan dengan kualitas lebih baik.
2. Kualitas SIREKAP yang sudah cukup baik perlu untuk dipertahankan dan dikembangkan dengan lebih baik di masa yang akan datang, dimana bukan hanya diakses dengan lebih mudah oleh penyelenggara Pemilu saja, namun juga oleh masyarakat luas.
3. Dalam persepsi penelitian yang dilaksanakan, ditemukan bahwa masih cukup banyak kelemahan dalam aplikasi SIREKAP ini, terutama dalam kecepatan input data dan akses data bagi masyarakat umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- DEEP Indonesia. (2024, February 15). *Karut Marut Logistik Pemilu, KPU Dianggap Tak Belajar dari Pengalaman*. Retrieved from DeepIndonesia.org: <https://deepindonesia.org/karut-marut-logistik-pemilu-kpu-dianggap-tak-belajar-dari-pengalaman/#comments>
- Bawaslu Kota Cimahi. (2024, Februari 14). *10 TPS di Kelurahan Utama Cimahi Selatan Bermasalah, Surat Suara Anggota DPRD Kota Cimahi Tertukar Dapil 1*. Retrieved from Bawaslu Kota Cimahi: <https://cimahikota.bawaslu.go.id/berita/10-tps-di-kelurahan-utama-cimahi-selatan-bermasalah-surat-suara-anggota-dprd-kota-cimahi>
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Cimahi, Data SIAK SM II Tahun 2022
- Pradana, W. (2024, February 14). *225 Warga Cimahi Gagal Nyoblos gegara Surat Suara Pilpres Tidak Ada Baca artikel detikjabar, "225 Warga Cimahi Gagal Nyoblos gegara Surat Suara Pilpres Tidak Ada" selengkapnya* <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7193152/225-warga-cimahi-gagal-nyoblos-ge>. Retrieved from Detik Jabar: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7193152/225-warga-cimahi-gagal-nyoblos-gegara-surat-suara-pilpres-tidak-ada>
- Iskandar, A. (2024, Februari 21). *Hari Kedua Rekapitulasi, Bawaslu Cimahi Temukan Jaringan Sirekap Jabar Down*. Retrieved from RMOL Jabar id: <https://www.rmoljabar.id/hari-kedua-rekapitulasi-bawaslu-cimahi-temukan-jaringan-sirekap-jabar-down>

<https://ejournal.fisip.unjani.ac.id/index.php/prinsip>

DOI : <https://doi.org/10.36859/prinsip.v1i1.2918>

Received :20 jan 2025

Accepted :20 jan 2025

Published :10 feb 2025

- 
- Bawaslu Kota Cimahi. (2024, Februari 19). *Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Tingkat Kecamatan di Kota Cimahi Molor dari Jadwal, KPU Sebut Karena Sirekap Error*. Retrieved from Bawaslu.id: Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Tingkat Kecamatan di Kota Cimahi Molor dari Jadwal, KPU Sebut Karena Sirekap Error
- Munmawar, B. (2024, Februari 15). *Perbedaan Data Raihan Suara di web KPU dengan C1 Plano, KPU Kota Cimahi Buka Suara*. Retrieved from Limawaktu.id: [https://limawaktu.id/news/perbedaan-data-raihan-suara-di-web-kpu-dengan-c1-plano-kpu-kota-cimahi-buka-suara#google\\_vignette](https://limawaktu.id/news/perbedaan-data-raihan-suara-di-web-kpu-dengan-c1-plano-kpu-kota-cimahi-buka-suara#google_vignette)
- Jogiyanto. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. ANDI.
- Chen, C. (2010). Impact of Quality Antecedents on Taxpayer Satisfaction with Online Tax-Filling Systems ± An Empirical Study. *Information & Management*, 47(5- 6): 308-315. 47(5- 6): 308-315.
- Nelson, R. R. (2005). Antecedents of Information and System Quality: An Empirical Examination Within The Context of Data Warehousing. *Management Information Systems*, 21 (4): 199-235.
- Nielsen, J. (2000). *Designing web usability: The practice of simplicity*. Indianapolis: IN: New Riders Publishing.
- McKinney, V. Y. (2002). The Measurement of Web-Customer Satisfaction: An Expectation and Disconfirmation Approach. <http://dx.doi.org/10.1287/isre.13.3.296.76>. *Information Systems Research*, 296-315.
- DeLone, W. H. (1992). Information System Success: The Quest For The Dependent Variable. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. Ong, C. D. (2009). A Measurement of User Satisfaction with Question Answering System. *Information and Management*, 46(7): 397-403.
- Negash, S. R. (2003). Quality and Effectiveness in Web Based Customer Support Systems. *Information & Management*, 40(8): 757-768.
- DeLone, W. H. (2003). The Delone And Mclean Model Of Information Systems Success: A Ten-Year Update. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Doll, W. a. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*, Pg. 259-274.
- Istianingsih, d. S. (2008). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi. Pontianak: *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 1-51.